

# Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

---

## Movement and Song Creativity as Early Childhood Learning Media at RA Al-Mahabbah

### Kreativitas Gerak dan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Al-Mahabbah

Novi Cynthia Yusnita<sup>1\*</sup>, Afdhalina<sup>2</sup>, Kharida Shaleha<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Battuta, Indonesia

<sup>2,3</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Battuta, Indonesia

\*Correspondence: [novicynthiay@gmail](mailto:novicynthiay@gmail)

---

Keywords:

*Kreativitas Gerak;  
Lagu; Media; Anak Usia  
Dini*

**Abstract**

Creativity is very necessary in children's development because it will influence the working of the right brain to develop an independent, confident and productive personality. However, in reality there are still ways or methods used by teachers that do not attract children's interest in learning in class. Usually, children learn to focus on books or explanations given by the teacher. This will of course make children quickly bored with learning. The method used during service activities is to use demonstrations and questions and answers with children. The results obtained are that children become more enthusiastic about learning children also have new knowledge about body parts in English. So, it can be concluded that the implementation of learning movements and songs to develop children's creativity includes three things that are carried out, the first is the initial activity, the second is the core activity, the third is the final activity, then the teacher gives examples of movements according to song lyrics to develop children's creativity. This succeeded in creating a pleasant learning atmosphere so that children were enthusiastic about participating in class learning.

---

## PENDAHULUAN

Pada anak usia dini merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia baik pada aspek pertumbuhan maupun perkembangannya. Desmita mengungkapkan bahwa sistem syaraf berkembang sangat pesat pada apa yang telah terjadi baik pertambahan pada berat badan serta ukurannya. Maka pada masa ini anak disebut dengan masa golden age karena pada masa ini semua potensi yang dimiliki mulai berkembang seperti, (fisik, kognitif, bahasa, emosi, sosial, moral, dan agama). Pertumbuhan dan perkembangan pada saat ini akan menjadi penentu untuk pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu sangat penting sekali perkembangan dan pertumbuhannya. Pada tahap pertumbuhan dan perkembangannya

tidak boleh ada yang terlewat, jika ada yang terlewat maka pertumbuhan dan perlembangannya anak tidak sesuai dengan tahapannya.

Kreativitas sangat diperlukan dalam perkembangan anak karena akan mempengaruhi kerja otak kanan dapat mengembangkan kepribadian yang mandiri, percaya diri, dan produktif. Sebaliknya, jika kreativitas anak kurang dapat berkembang dengan baik, maka anak akan mengalami pertumbuhan kepribadian yang tergantung, kurang percaya diri, mudah putus asa, tidak memiliki keberanian dan tidak produktif. Kreativitas merupakan kombinasi dari inovasi, fleksibilitas, dan sensitivitas yang membuat seseorang mampu berpikir produktif berdasarkan kepuasan pribadi dan kepuasan lainnya Stenberg. Terdapat beberapa cara dalam mengembangkan kemampuan kreatif, menurut Guilford dan Torrance menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif dapat dikembangkan melalui intruksi secara langsung. Dalam sebuah gerakan dan lirik lagu juga dapat penyeimbangan fungsi otak kanan dan otak kiri sehingga menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional. Tidak menyeimbangkan otak kiri dan kanan saja, tetapi gerak dan lirik lagu

Pembelajaran gerak dan lagu mampu mengembangkan perkembangan anak, seperti: perkembangan kepribadian anak, imajinasi, sosial, emosi, motorik, kognitif, serta kreativitas anak. Sementara gerak dan lagu adalah gerakan yang dilakukan anak berdasarkan syair lagu yang biasanya dinyanyikan oleh anak secara bersama-sama. Syair lagu mengarahkan atau menuntun anak pada gerakan yang meniru gerakan dalam lagu tersebut. Pembelajaran lagu dan gerak adalah salah satu unsur yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian bahwa penggunaan elemen musik dan gerakan dapat menarik perhatian dan fokus pada anak usia dini. Untuk itu, guru pendidikan anak usia dini dapat memvariasikan pendekatan pengajaran dengan pembelajaran musik dan gerak. Karena gerak dan lagu bermanfaat dalam menarik perhatian serta minat anak.

Namun pada kenyataannya masih terdapat cara atau metode yang dilakukan guru kurang menarik minat anak dalam pembelajaran di kelas. Biasanya anak-anak belajar berfokus pada buku atau penjelasan yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut tentunya akan membuat anak menjadi cepat bosan dalam belajar. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat agar menjadi referensi bagi guru dalam melakukan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini. Hal ini tentunya terjadi dengan adanya kerja sama yang dilakukan oleh guru dengan tim pengabdian agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Pembelajaran gerak dan lagu merupakan aktivitas yang dilakukan anak usia dini dengan harapan anak merasa senang sekaligus melatih perkembangan bahasa, perkembangan motorik, kepekaan akan irama musik, percaya diri, serta berani mengambil resiko. Dalam hal ini perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan stimulasi pada anak melalui gerak dan lagu. Berdasarkan latar belakang tersebut kreativitas gerak dan lagu mampu dijadikan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini di RA Al-Mahabbah.

## **METODE**

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu metode demonstrasi dan metode tanya jawab. Pada metode demonstrasi diberikan contoh gerakan dan lagu yang akan dilakukan oleh anak. Kemudian setelah diulang beberapa kali anak sudah bisa mengikuti gerakan dan lagu yang dicontohkan. Selanjutnya gerakan dan lagu akan dilakukan secara bersamaan oleh anak dan guru. Pada metode tanya jawab, anak akan ditanya mengenai anggota tubuh yang ada dalam lagu, kemudian anak akan menunjukkannya. Anak yang berhasil menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah. Hal tersebut dilakukan agar anak lebih semangat lagi dalam menjawab pertanyaan dan lebih ceria dalam mengikuti gerakan dan lagu yang sudah dicontohkan. Dengan begitu pembelajaran yang dilakukan oleh anak menjadi lebih menyenangkan dan lebih bervariasi dalam mengasah kemampuan anak. Sehingga aspek perkembangan anak juga akan berkembang secara optimal dan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Adapun rincian solusi yang ditawarkan tim pengusul tertuang pada tabel berikut:

**Tabel Tahapan Solusi Yang Ditawarkan**

| <b>Tahap</b> | <b>Nama Tahapan</b> | <b>Solusi Yang Ditawarkan</b>                                                                                       |
|--------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1            | Perjanjian Awal     | Menandatangani surat kesepakatan perjanjian kerjasama antara Tim Pengusul dengan RA Al-Mahabbah                     |
| 2            | Jenis Kegiatan      | <b>Kreativitas Gerak dan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Al-Mahabbah</b>                       |
| 3            | Lokasi Kegiatan     | RA Al-Mahabbah<br>Jalan di jalan Batang Kuis Lubuk Pakam Desa Baru Dusun II No. 109                                 |
| 4            | Jumlah Peserta      | 23 Orang                                                                                                            |
| 5            | Lama Kegiatan       | 1 hari                                                                                                              |
| 6            | Monitoring          | Lagu-lagu yang menyenangkan, bentuk-bentuk media pembelajaran dan koordinasi metode pembelajaran yang menyenangkan. |
| 7            | Evaluasi            | Anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.                                    |

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi salah satu wadah informasi dan diskusi yang baik bagi orang tua dan guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak usia dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menggunakan lirik lagu dapat berupa pesan atau lisan dan kata-kata yang berfungsi untuk menciptakan keadaan serta gambaran atau bayangan kepada pendengar dan menciptakan makna yang berbagai macam sesuai dengan apa yang ada dalam ide-idenya. Media komunikasi lagu berfungsi seperti bersimpati tentang kenyataannya dan cerita imajinasi. Kemudian fungsi lagu juga digunakan untuk meningkatkan semangat seperti pada masa penjajahan, menyatukan perbedaan, mengelola emosi dan perasaan seseorang melalui penanaman sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang benarbenar dan tepat. Dalam sebuah lagu terdapat analisis dan matematis yang seseorang memungkinkan dapat mengembangkannya daya kreatifnya (Ningrum, 2017).

Adapun kreativitas seseorang ditandai oleh beberapa ciri seperti yang dikemukakan oleh Munandar bahwa ciri kreatif yaitu: a). Mempunyai daya imajinasi yang kuat, b). Mempunyai inisiatif, c). Mempunyai minat luas, d). Mempunyai kebebasan dalam berpikir, e). Bersifat ingi tahu, f). Selalu ingin dapat pengalaman-pengalaman baru, g). Mempunyai kepercayaan diri yang kuat, h). Penuh semangat, i). Berani mengambil resiko, dan j). Berani berpendapat dan memiliki keyakinan. Disini kreativitas sangat penting untuk ditingkatkan dalam diri anak khususnya bagi anak usia dini. Dengan kreativitas anak mampu mengekspresikan ide dan gagasan dalam dirinya. Sehingga anak terlatih untuk menyelesaikan suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu memberikan banyak ide dan gagasan (Maryati, 2017).

Perkembangan kreativitas anak dapat dikembangkan melalui pembelajaran gerak dan lagu. Sependapat dengan penelitian Mulyani (2019) bahwa bermain gerak dan lagu pada anak usia dini memberikan dampak yang positif pada serta membatu merangsang perkembangan kreativitas kecerdasan musical melalui menari dan senam. Pembelajaran gerak dan music mampu mengembangkan perkembangan anak, seperti: perkembangan kepribadian anak, imajinasi, social, emosi, motorik, kognitif, serta kreativitas anak.

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan manusia khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Oleh karena itu pengembangan kreativitas sangat berpengaruh dalam aspek perkembangan anak usia dini. Menurut Endang Rini Sukanti dalam Farikhah menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau suatu kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna atau bermanfaat. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru, maupun modifikasi atau perubahan dengan menggabungkan hal-hal yang sudah ada.

Berikut ini contoh gerak dan lagu yang dilakukan pada anak, yaitu:



Pada gambar di atas terlihat bahwa sedang dilakukan metode demonstrasi yaitu memberikan contoh gerakan kepada anak. Kemudian anak menirukan gerakan yang sudah dicontohkan secara bersama-sama. Selanjutnya terdapat sesi tanya jawab yang akan membantu anak dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan, dalam hal ini mengenai anggota tubuh kita. Anak yang bisa menjawab dengan benar akan mendapatkan hadiah. Sehingga anak-anak yang lain juga lebih bersemangat agar dapat menjawab pertanyaan dengan benar juga. Dengan begitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak tidak membosankan, tetapi menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi.

Kreativitas ialah suatu gagasan baru yang telah di rubah dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya, sehingga hal tersebut dapat bersifat baru dan bermakna. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan strategi yang yang mampu mengembangkan kreativitas anak usia dini terutama berhubungan dengan kecerdasan pada anak yang menyelaraskan antara lagu dengan Gerakan motorik. Kemampuan kecerdasan fisik motorik atau kinestetik merupakan suatu kreativitas dalam hal melakukan Gerakan yang bervariasi seperti berlari, menari, melompat, senam, serta melakukan gerakan saat bernyanyi.

Penerapan strategi Gerak dan lagu merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dan sudah melekat erat dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan anak belajar sambil bermain dan aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak. Hal ini sekaligus dapat mengembangkan Bahasa, kepekaan ritme musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri dan keberanian mengambil resiko. Oleh karena itu pendidik hendaknya memberi stimulasi kepada anak menggunakan pembelajaran gerak dan lagu. Pembelajaran gerak dan lagu dapat menstimulus dan berpotensi meningkatkan kreativitas kecerdasan musikal. Pada anak usia dini kecerdasan musikal dapat di stimulus melalui tarian, senam atau olahraga yang diiringi menggunakan lagu dan instrument musik. Anak yang mempunyai kecerdasan music yang tinggi maka kepekaan terhadap mendengarkan lagu dan instrumen ritme musiknya juga tinggi. Dalam hal ini karena kaitan-kaitan antara otak yang menguat sebab sejak awal telah dipaparkan tentang musik, bahkan otak telah berkembang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa cara mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran gerak dan lagu di RA Al-Mahabbah menggunakan perencanaan

pembelajaran gerak dan lagu untuk mengembangkan kreativitas mulai dari tema, sub tema, dan indikatornya. Hal ini Sesuai dengan tema dan membuat pembelajaran yang menarik minat anak usia dini agar pembelajaran tidak membosankan. Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk mengembangkan kreativitas anak meliputi tiga hal yang dilaksanakan, pertama adalah kegiatan awal, yang kedua adalah kegiatan inti, yang ketiga adalah kegiatan akhir kemudian guru memberikan contoh Gerakan sesuai lirik lagu untuk mengembangkan kreativitas anak. Hal tersebut berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Dwi Nurhayati.2017. Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Bermain Warna”, (Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Vol.4, No.1).
- Farikhah, aizatul. 2022. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part”, (Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.3, No. 1).
- Handayani, Peny Husna dkk. (2017). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Keluarga. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, Vol. 15 (2), p-ISSN: 1693-1157, e-ISSN: 2527-9041.
- Hardini, Rigia Tirza. Skripsi Pengaruh Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pembelajaran Ipa Pada Kelas IV Sd Kanisius Demangan Baru 1 Yogyakarta
- Maharintan, Betik. 2021. Pengaruh Gerak Dan Lagu Terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A-1 Di RA Perwanida Bendungan Jati Pacet Mojokerto, (AULADA:Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak, Vol.3, No.2),
- Mulyani, Novi. 2019. “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak Dan Lagu Di Tk Negri Pembina Kabupaten Purbalingga”, (As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4, No.1).
- Mulyati, Sri. 2013”Meningkatkan Kreativitas Pada Anak”, (Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, Vol.2, No.2).
- Murdiyanto, Eko. 2020. “Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)”, (Jogjakarta:UPN Yogyakarta Press, ).
- Paspiani, Ni Kadek Nelly. 2015.“Kegiatan Latihan Gerak Dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini”, (Jurnal Pendidikan Anak, Vol.4, No. 1). 540-541
- Rahayu, hapsah. 2021. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu”, (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5, No.1)
- Rifatin. 2019. Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik, (As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1, No.1)h. 72
- Viana, Ria Okta. 2020. Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini, (Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.6, No.2), h. 110